**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang ”minat remaja ke Perguruan Tinggi Umum lebih tinggi daripada Perguruan Tinggi Agama Islam di Nagari Anduring Kecamatan 2 X 11 Kayutanam”. Dengan mengunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif artinya yaitu penelitian yang mengambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya. Dalam hal ini minat remaja untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Agama Islam. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan hasil data deskripsi baik dalam bentuk kata-kata tertulis, kata-kata lisan orang atau prilaku manusia yang dapat diamati.[[1]](#footnote-2) Dengan mengunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti dapat mengenal dan menyelami subjek penelitian lebih baik secara pribadi maupun kelompok.

Penelitian kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa peneliti akan meneliti tentang minat remaja ke Perguruan Tinggi Umum lebih tinggi daripada ke Perguruan Tinggi Agama Islam di Nagari Anduring Kecamatan 2 X 11 Kayutanam. Penelitian kualitatif dianggap lebih tepat karena peneliti akan memperolah data berupa ucapan, prilaku dan sikap orang yang akan diteliti, maka jenis penelitian kualitatif lebih efektif untuk mengolah data tersebut.

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, adapun tahapan kerja yang dilakukan adalah pengumpulan data, analisa data, dan penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini penulis berperan sebagai human intrument dan secara menyeluruh menyesuaikan diri dalam suatu yang wajar dengan natural setteing berdasarkan keadaan lingkungan yang dimasuki.

Metode kualitatif*[[2]](#footnote-3)* dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian dengan mengambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau mengabungkan.[[3]](#footnote-4) Peristiwa yang dimaksud dalam hal penelitian ini adalah berkaitan dengan minat remaja ke Perguruan Tinggi Umum lebih tinggi daripada ke Perguruan Tinggi Agama Islam di Nagari Anduring Kecamatan 2 X 11 Kayutanam.

Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong[[4]](#footnote-5) mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini diarahkan kepada latar dan induvidu secara holistik (utuh). Metode kualitatif bertitik tolak dari pandangan fenomenalogis yang meletakkan tekanannya pada pemahaman makna tingkahlaku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh perilaku sendiri, yang bagi penulis sendiri sifatnya interpretatif. Pandangan fenomenalogis tidak mengakui bahwa peneliti tahu apa makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tingkah laku, tindakan yang dilakukan orang-orang yang diteliti.

* 1. **Latar Penelitian**

Latar Penelitian adalah lokasi dan waktu penelitian. Oleh karena itu tempat dan waktu penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Anduring Kecamatan 2 X 11 Kayutanam Kabupaten padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat.

1. Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pelaksanaan penelitian lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap perumusan temuan dan (5) tahap pembuatan laporan hasil penelitian.[[5]](#footnote-6)

Secara lebih rinci tahap-tahap dan waktu penelitian ini antara lain yaitu:

1. Tanggal 03 , 04 Februari, telah dilakukan observasi/penelitian awal
2. Tanggal 08 Maret pengajuan proposal penelitian ke akademik
3. Tanggal 24 Maret 2010 ujian seminar proposal penelitian
4. Bulan April – Juli penelitian lapangan dan analisa data
	1. **Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek tempat memperoleh data, atau subyek tempat memperoleh informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama (primer) adalah remaja Nagari Anduring dan orang tua. Sedangkan sumber data pendukung atau skunder adalah masyarakat ada pada Nagari Anduring Kecamatan 2 x 11 Kayutanam atau pihak-pihak lainya yang terkait.

Untuk menggali informasi dan mendapatkan data dari sumber data (informan) digunakan teknik *snow ball sampling* dimana informan dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat Lexy J. Moleong yang dikutib oleh Ridwan mengatakan bahwa jumlah informan boleh bertambah bergantung sesuai keperluan peneliti berdasarkan teknik *snow ball sampling* bola salju.[[6]](#footnote-7)

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud disini merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis mengunakan alat pengumpul data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data dengan cara yaitu:

* + 1. Observasi Partisipan

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematik.[[7]](#footnote-8) Observasi partisipan yaitu melakukan pengamatan secara lansung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[[8]](#footnote-9) Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlansung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Melalui observasi ini penulis ingin memperoleh informasi tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat remaja untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Agama Islam, yang penulis amati (observasi) adalah prilaku remaja dan sikap orang tua. Dalam melakukan observasi disertai wawancara untuk menanyakan informasi yang tidak bisa melalui observasi seperti sikap orang tua.

* + 1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dalam wawancara ini penulis akan mengadakan dialog secara lansung dengan responden yang menyangkut masalah yang akan dibahas.[[9]](#footnote-10)

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka namun terstruktur dengan mengunakan panduan wawancara. Wawancara yaitu pengumpulan data untuk memperoleh informasi lansung dari sumbernya.[[10]](#footnote-11) Wawancara dilakukan beberapa kali tanpa dibatasi jumlahnya hingga berakhirnya penelitian, sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat lebih akurat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada sumber data/informan penelitian yaitu remaja, orang tua remaja, dan masyarakat untuk memperoleh data tentang pengetahuan, pengalaman, sikap pribadi remaja dan sikap orang tua terhadap Perguruan Tinggi Agama Islam.

* 1. **Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Analisis data merupakan proses memilah dan memilih data yang sesuai dengan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.[[11]](#footnote-12) Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan mengunakan analisa deskriptif dan komprehensif dengan cara menjelaskan dan menafsirkannya secara rasional, objektif dan konsisten dengan tujuan masalah penelitian.

Analisa data penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif kualitatif,[[12]](#footnote-13) yaitu mengambarkan permasalahan yang terjadi dilapangan sesuai apa adanya. Analisa data dilakukan secara berkesinambungan, sejak awal penelitian, dibuat secara narasi kemudian diklasifikasikan kepada kategori-kategori tertentu. Langkah awal dilakukan dengan memilah dan mengklasifikasikan data tersebut menggambarkannya secara narasi. Artinya data yang diperoleh melalui observasi partisipan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk kalimat yang relevan dengan keadaan dilapangan tanpa bermaksud membandingkan atau mengkoparasikan.

Analisa sebagai usaha pembuktian akan kebenaran dari hasil penelitian, hal ini penulis lakukan dengan mengambil langkah-langkah analisa data sebagai berikut.[[13]](#footnote-14)

1. *Reduksi* data, yaitu memilah dan memilih data yang sesuai dengan penelitian sehingga memberikan gambaran yang tajam. Dengan kata lain reduksi data dilakukan melalui proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabtrakkan dan memindahkan data mentah yang diperoleh dari pencatatan pengamatan lapangan. Kemudian hasilnya dirangkum untuk menemukan hal-hal penting yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.
2. *Display* data, yaitu menyajikan data dalam bentuk matrik, kelompok, organisasi, atau penyajian lainnya dengan demikian data dapat lebih dikuasai. Mendisplaikan data juga berarti menampilkan informasi yang diperoleh dari proses reduksi, kemudian informasi berdasarkan fokus permasalahan yang penjelasan yang bermakna
3. Pengambilan kesimpulan dengan verifikasi data. Kegiatan ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan pengumpulan data dan mereduksi data. Setiap data dan informasi yang peroleh segera diverifikasi dengan cara membandingkannya dengan informasi lain, sehingga ditemukan satu pemahaman tentang suatu objek pengamatan. Dengan kata lain pengambilan diteliti sehingga menjadi seutu kesimpulan, data yang telah diperolah dan dipola dicarikan hubungannya, model dan tema sehingga peneliti dapat memperoleh kesimpulan.[[14]](#footnote-15)
	1. **Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menempuh beberapa tahap yaitu: (1) Tahap pra lapangan, (2) Tahap pelaksanaan penelitian lapangan, (3) Tahap analisa data, (4) Tahap perumusan temuan, dan (5) Tahap pembuatan laporan penelitian.[[15]](#footnote-16)

* + - 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yang harus dikerjakan adalah:

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lapangan penelitian
3. Mengurus izin penelitian
4. Menjejaki dan menilai keadaan lapangan
5. Memilih dan memanfaatkan informasi
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian
7. Memahami persoalan etika penelitian
	* + 1. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Pelaksanaan penelitian ini mengunakan teknik wawancara dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, hal-hal yang perlu dikerjakan adalah sebagai berikut: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri yang meliputi hal-hal serta pembatasan dan latar peneliti, (2) memasuki lapangan dengan melakukan kegiatan yang dimulai dengan menciptakan keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan melakukan peranan sebagai peneliti, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap yang didalamnya terdapat pertentangan, dan melakukan analisis di lapangan.

* + - 1. Tahap analisa data

Analisa data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi partisipan dianalisis untuk diketahui maknanya. Hal ini dilakukan dengan menyusun dan mengabungkan data-data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan atau *verifikasi*. Proses ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dan berlansung secara *sirkuler.*

* + - 1. Tahap perumusan temuan lapangan

Temuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan penarikan kesimpulan. Rumusannya dijadikan tema umum pendidikan yang berkaitan dengan minat remaja untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum daripada perguruan tinggi Agama Islam

* + - 1. Tahap pembuatan laporan hasil penelitian

Kemudian pada bagian akhir penelitian ini adalah melakukan penulisan laporan penelitian dengan mendeskripsikan data hasil penelitian. Dalam penulisan laporan penelitian ini yang dijadikan pedoman penulisan laporan penelitian adalah pedoman penulisan karya ilmiah (penulisan tesis) yang ditetapkan oleh Program Pacasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2007**.**

1. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 136 [↑](#footnote-ref-2)
2. Pengertian kualitatif juga dapat dilihat dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: PT Gramedia, 1989), h. 253 [↑](#footnote-ref-3)
3. Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 3 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3 [↑](#footnote-ref-5)
5. Lexy Moleong, *op.cit.,* h. 127 [↑](#footnote-ref-6)
6. Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis,* (Bandung: Al-Fabeta, 2004), h. 104 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid,* h. 125 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Loc.cit* [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rieka Cipta, 1993), h. 31 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ridwan, *op,cit.,* h. 102 [↑](#footnote-ref-11)
11. Lexy J. Moleong, *op.cit.,* h. 103 [↑](#footnote-ref-12)
12. Hadari Nawawi, *op.cit.,* h. 4 [↑](#footnote-ref-13)
13. Lihat juga Mathew B. dkk, Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesanteren Darussalam Tegineneng Lampung Selatan (Studi Tentang Asas-asas Mengajar), *Tesis Sarjana Pendidikan Islam,* (Padang: Perpustakaan Pascasarjana IAIN Imam Bonjol, 2002), td. [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi Arikunto, *op.cit.,*  h. 86 [↑](#footnote-ref-15)
15. Lexy J. Moleong, *loc.cit.* [↑](#footnote-ref-16)